BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap pewadahan limbah di RSUD Rantauprapat menyediakan 2 warna kantung plastik berwarna kuning untuk limbah medis dan plastik berwarna hitam untuk limbah non medis.
2. Tahap pengangkutan limbah di RSUD Rantauprapat dilaksanakan oleh petugas pengelola masing – masing limbah. Pengangkutan dilaksanakan pada pagi hari dan limbah diangkut ke TPS satu kali dalam sehari.
3. Tahap penyimpanan sementara limbah di RSUD Rantauprapat memiliki tempat masing – masing untuk limbah medis dan non medis. Untuk TPS limbah medis terletak di samping ruangan insenerator, dan TPS limbah non medis terletak di halaman rumah sakit.
4. Tahap pemilahan limbah di RSUD Rantauprapat dilaksanakan oleh petugas pengelola limbah. Pengelolaan limbah medis dilakukan pemilahan limbah yang akan dibakar dan limbah yang akan dicacah sedangkan untuk limbah non medis, petugas melakukan proses 3R.
5. Tahap pengelolaan dan pemusnahan limbah di RSUD Rantauprapat, untuk limbah medis pengelolaan dan pemusnahan limbah dilakukan dengan insenerator dan alat pencacah limbah yang dilakukan 1 kali dalam 2 atau 3 hari. Setelah itu abu sisa pembakaran akan diangkut oleh PT Cargo Star Indo dalam waktu satu bulan sekali. Untuk limbah non medis, diserahkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

kepada Dinas Kebersihan Kabupaten Labuhanbatu untuk diangkut menuju ke TPA.

6. Pelaksanaan pengelolaan limbah padat di RSUD Rantauprapat menurut hasil observasi memperoleh nilai 39%. Pelaksanaan pengelolaan limbah padat di RSUD Rantauprapat belum memenuhi syarat yang sesuai dengan KepMenKes yaitu untuk rumah sakit tipe B minimal mencapai skor 80%.

5.2 Saran

Berikut saran yang terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. RSUD Rantauprapat disarankan dapat melengkapi plastik pewadahan limbah sesuai dengan jenis dan warna nya dan memberikan simbol sebagai penanda di wadah limbah.
2. RSUD Rantauprapat disarankan dapat menyiapkan troli khusus untuk pengangkutan limbah medis dan memberikan APD kepada petugas pengangkut limbah.
3. RSUD Rantauprapat disarankan lebih mengawasi tempat penyimpanan sementara yang dipakai dalam menyimpan limbah medis maupun non medis agar tidak terjadi masalah kesehatan dan tempat perkembang biakan vector penyakit.
4. RSUD Rantauprapat disarankan memiliki kerjasama yang baik dengan Dinas Kebersihan untuk keaktifan pengangkutan limbah non medis ke TPA yang disediakan oleh Pemerintah Daerah.
5. RSUD Rantauprapat disarankan melakukan peninjauan berkala kepada petugas pemusnah limbah medis agar tetap menggunakan APD lengkap untuk meminimalisir kecelakan kerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

6. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti proses pengelolaan limbah padat pada instansi atau lembaga – lembaga lainnya terutama pada bidang kesehatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN